

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian secara kualitatif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada tiga komponen dalam implementasi kebijakan yaitu,

a. Komponen *Input*

- 1) Terdapat regulasi, visi, misi dan sasaran program untuk menjalankan gerakan 1000 hari pertama kehidupan yaitu, Peraturan Daerah Kota Depok No. 2 Tahun 2015 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita dan Peraturan Daerah Kota Depok No. 17 Tahun 2017 tentang Sistem Kesehatan Daerah
- 2) Adanya kemitraan dengan pemangku kepentingan dari pihak akademisi, dunia usaha, masyarakat/komunitas, lintas sektor antar organisasi perangkat daerah, dan media dalam menjalankan program gerakan 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok
- 3) Pembiayaan untuk menjalankan program 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok berasal dari APBD dan APBN DAK non-fisik/BOK serta tidak ada bantuan sumber dana lain yang tidak terikat.
- 4) Sumber daya manusia dalam menjalankan program gerakan 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok belum tercukupi.
- 5) Sarana dan prasarana dalam menjalankan program gerakan 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok masih belum tercukupi atau belum optimal.

b. Komponen *Process*

- 1) Pelaksanaan intervensi gizi spesifik di Kota Depok sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

- 2) Pelaksanaan intervensi gizi sensitif di Kota Depok, dinas kesehatan kota Depok melakukan kerjasama lintas sektor dengan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) sesuai dengan prioritasnya.
- 3) Belum terbentuk organisasi secara khusus untuk mendukung program gerakan 1000 HPK.
- 4) Partisipasi dari pemangku kepentingan sudah berjalan seperti penelitian, pengabdian masyarakat, sosialisasi, edukasi dan liputan terkait gerakan 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok akan tetapi beberapa kerjasama masih belum rutin dalam pelaksanaannya.
- 5) Belum ada kebijakan khusus tentang gerakan 1000 hari pertama kehidupan akan tetapi sudah ada perda yang mendukung gerakan tersebut sehingga kebijakan koheren sudah terbentuk.

c. *Komponen Output*

- 1) Belum terbentuk gugus tugas secara tertulis untuk program gerakan 1000 hari pertama kehidupan
- 2) Belum ada kerangka legalitas program untuk program gerakan 1000 hari pertama kehidupan di Kota Depok
- 3) Kegiatan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif sudah teridentifikasi dengan baik.

d. Hasil sasaran program gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Depok untuk mengatasi masalah gizi yang ada di Kota Depok sudah mencapai target nasional yang ada di RPJMN 2015—2019.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Informan**

- a. Diharapkan dapat memenuhi sumber daya manusia sesuai kebutuhan serta memenuhi sarana prasarana agar dapat meningkatkan keberhasilan dalam menjalankan program gerakan 1000 hari pertama kehidupan.
- b. Diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan secara rutin serta meningkatkan pelaksanaan kegiatan program yang belum mencapai target.

- c. Diharapkan dapat meningkatkan kemitraan dan kerjasama antarpihak yang mendukung gerakan 1000 hari pertama kehidupan untuk melakukan kegiatan intervensi secara rutin.

### **V.2.2 Bagi Institusi**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Gizi Program Sarjana agar dapat bekerjasama dengan mahasiswa dan Dinas Kesehatan Kota Depok dalam menjalankan program gerakan 1000 hari pertama kehidupan.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk intervensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan tidak hanya membahas implementasi kebijakan gerakan 1000 hari pertama kehidupan, namun dapat menganalisa sejauh mana kebijakan tersebut sudah berjalan serta melihat bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi tentang kebijakan tersebut agar dalam pelaksanaan kebijakan tersebut dikemudian hari dapat berjalan semakin baik.